

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Gambaran Umum Kota Malang

Letak Kota Malang berposisi tepat di antara suatu daerah dari Kab. Malang, dan merupakan pemetaan geografi tepatnya di posisi 112,06°–112,07° Bujur Timur 7.06°–8.02°Lintang Selatan. Kondisi iklim Kota Malang selama tahun 2005 tercatat rata-rata suhu udara berkisar diantara 23,3°C sampai dengan 24,9°C. Dengan suhu maksimumnya dapat mencapai 30,7°C, dan suhu minimum hingga 17,2°C. dengan rata-rata kelembaban udara disekitar angka 71%-85%, dengan kelembaban maksimum 100% dan minimum mencapai 35%.¹¹ Berdasarkan observasi oleh Stasiun Klimatologi di Karangploso, Curah hujan relatif tinggi umumnya terjadi di bulan Januari hingga April, November dan Desember. Sedangkan bulan-bulan Mei sampai dengan Agustus curah hujannya sudah relatif rendah. Seluruh Wilayah Kota Malang memiliki luas senilai 110.06 Km², terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan yakni Kecamatan Sukun, Kedungkandang, Blimbing, Klojen, Lowokwaru. Kota Malang mempunyai ragam potensi berwujud obyek pembangunan yang cukup. Potensi ini masih diperlukan pengelolaan secara optimal juga terintegrasi, sehingga kemudian masanya dapat secara efektif mengalami peningkatan dan perkembangan pembangunan Kota Malang jauh lebih baik. Secara patokan batas wilayah administrasi yang menjadi kewenangan Kota Malang, yakni ;

1. Sebelah Utara: Kecamatan Singosari juga Kecamatan Karangploso Kab. Malang
2. Sebelah Timur: Kecamatan Pakis juga Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

¹¹Dikutip dari malangkota.go.id pada Tanggal 14 September 2019 pukul 19.30 wib

3. Sebelah Selatan: Kecamatan Tajinan, Kecamatan Pakisaji-Kabupaten Malang

4. Sebelah Barat: Kecamatan Wagir juga Kecamatan Dau-Kabupaten Malang

Dari kelima (5) kecamatan tersebut, terbagi lagi atas 57 desa/kelurahan dengan 509 unit RW dan 3783 unit RT (hasil dari Registrasi Penduduk). Begitupun juga pembagian wilayah administrasi, yakni :

1. Kecamatan Klojen ada 11 Kelurahan, 676 RT, 89 RW.
2. Kecamatan Blimbing ada 11 Kelurahan, 834 RT, 120 RW,
3. Kecamatan Kedungkandang ada 12 Kelurahan, 764 RT, 02 RW
4. Kecamatan Sukun ada 11 Kelurahan, 692 RT, 79 RW.
5. Kecamatan Lowokwaru ada 12 Kelurahan, 683 RT, 115 RW

Berdasarkan pengklasifikasian daripada kemampuan oleh desa/kelurahan dalam membangun suatu wilayahnya yakni tercatat bahwa seluruh desa maupun kelurahan masuk kedalam kategori desa Swa Sembada, yang berarti hampir seluruh desa/kelurahan telah mampu menjalankan pemerintahannya dengan mandiri.

Penduduk di Kota Malang terhitung pada tahun 2014 adalah 889.813 jiwa, berdasarkan penyebarannya, dari 5 kecamatan yang ada, jumlah penduduk terbanyak yakni di Kecamatan Lowokwaru dengan 169.151 jiwa, Kecamatan Blimbing sebesar 198.037 jiwa, Kecamatan Klojen sebesar 118.410 jiwa, kecamatan Sukun yaitu sebesar 202.250 jiwa, Kecamatan Kedungkandang yaitu sebesar 201.950 jiwa.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Wajib KTP			Jumlah KK
	(L)	(P)	Total	(L)	(P)	Total	
Belimbing	99,100	98,294	198,037	73,524	73,343	148,867	55,970
Klojen	58,249	60,169	118,418	45,076	47,972	93,048	34,134
Kedungkandang	101,208	100,765	201,973	74,252	75,968	149,789	55,161
Sukun	101,689	100,563	202,252	75,968	76,504	152,472	55,699
Lowokwaru	84,964	84,182	169,146	64,923	65,585	130,508	48,629
TOTAL	445,210	444,603	889,813	333,743	340,941	674,684	249,593

Sumber :BPS Kota Malang

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2011 – 2018

Tahun	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
2011	49,25	50,75
2012	49,26	50,74
2013	49,37	50,63
2014	49,29	50,71
2015	49,30	50,70
2016	49,31	50,69
2017	49,32	50,68
2018	49,31	50,69

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk

Besarnya penyebaran penduduk yang digambarkan dari tabel tersebut diatas menjelaskan bahwa proses urbanisasi di Kota Malang masih terus berlangsung, tentu konsekuensinya dari kota dengan kategori terbesar kedua setelah surabaya yang pertama

terbesar di Provinsi Jawa Timur. Kota Malang memiliki daya tarik bagi segenap penduduk untuk mengadu nasib. Sehingga berdampak pada kebutuhan pokok masyarakat terhadap perumahan/ tempat tinggal semakin melambung tinggi, diluar kemampuan dari pemerintah Kota Malang itu sendiri dalam memenuhi hal tersebut. Sementara dari segi tingkat ekonomi pelaku urbanisasi (urbanis) ialah sangat-sangat terbatas. sehingga timbullah ubanis dengan pemukiman yang liar yang biasanya membangun pemukiman tersebut dan berkembang di area perdagangan yang ada.

Tabel 3.1 Daftar Pemilih Tetap Pilkada Kota Malang 2018

No	Kecamatan	Jumlah TPS	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Blibimbing	301	63.333	67.200	130.533
2	Kedungkandang	323	68.038	69.588	137.626
3	Klojen	184	36.441	39.104	75.545
4	Lowokwaru	269	56.049	58.456	114.505
5	Sukun	323	70.310	72.127	142.437
Total		1.400	294.171	306.475	600.646

Sumber : KPUD Kota Malang

B. KPUD Kota Malang

Struktur KPUD Kota Malang

Ketua KPU Kota Malang : Aminah Asminingtyas

Divisi Teknis : Deny R. Baktiar, S. Sos

Divisi SDM dan Parmas : Muhammad Toyib

Divisi Hukum : Izzudin Fuad Fathony

Divisi perencanaan dan Data : Nur Zaini Wikan Utomo

Sekretaris KPU Kota Malang : Muhamad Sailendra, ST., MM

Kasubag Teknis Pemilu dan Humas : Drs. Edy Wuryanto

Kasubag keuangan umum dan logistik : Kamilia Cahyani, A.Md

Kasubag hukum : Antung Amiludinsyah, SH

Kasubag program dan data : Iffatunnisaa', SH

Visi KPUD Kota Malang:

Terealisasinya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara pemilihan umum yang berintegritas, mandiri, transparan, profesional serta akuntabel, demi tujuan menciptakan

sistem demokrasi Indonesia dengan berkualitas dan berlandaskan Pancasila juga UU Dasar 1945 dalam suatu wadah tunggal NKRI.

Misi:

1. Membangun lembaga penyelenggara pemilu yang memiliki kompetensi, kapabilitas, kredibilitas didalam menyelenggarakan Pemilihan Umum.
2. Menyelenggarakan Pemilihan Umum untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, bebas, umum, jujur, adil, rahasia ,akuntabel, edukatif, beradab.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum yang bersih, efisien dan efektif.
4. Melayani juga memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Tugas dan Kewenangan

Dalam Pasal 10 Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum juga didalam Pasal 2 Keputusan Presiden Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Komisi Pemilihan Umum dan Penetapan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Umum Komisi Pemilihan Umum, diuraikan untuk melaksanakan Pemilihan Umum, KPU mempunyai tugas beserta kewenangan sebagai berikut :

1. merencanakan serta mempersiapkan pelaksanaan Pemilihan Umum,
2. menerima, meneliti dan menetapkan Partai Politik yang berhak sebagai peserta Pemilihan Umum,
3. membentuk Panitia Pemilihan Indonesia yang selanjutnya disebut PPI dan mengkoordinasikan kegiatan Pemilihan Umum mulai dari tingkat pusat sampai di Tempat Pemungutan Suara yang selanjutnya disebut TPS
4. menetapkan jumlah kursi anggota DPR, DPRD I, DPRD II untuk setiap daerah pemilihan
5. menetapkan keseluruhan hasil Pemilihan Umum di semua daerah pemilihan untuk DPR, DPRD I, DPRD II;
6. mengumpulkan dan mensistемasikan bahan juga data hasil Pemilihan Umum
7. memimpin tahapan kegiatan Pemilihan Umum.

Dalam Pasal 2 Keputusan Presiden Nomor 16 Tahun 1999 adanya tambahan huruf,

1. tugas dan kewenangan lainnya yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum.

Pada Pasal 11 Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 tersebut juga ditambahkan bahwa selain tugas dan kewenangan KPU yang dimaksud dalam Pasal 10, selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun setelah Pemilihan Umum dilaksanakan, KPU mengevaluasi sistem Pemilihan Umum.

C. Profil, Visi dan Misi Pasangan Calon Walikota Dan Calon Wakil Walikota Pasangan

Sutiaji – Sofyan Edi Jarwoko

2. Profil Sutiaji

Gambar 3.1



Sumber : KPUD Kota Malang

Nama : Sutiaji

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 13 Mei 1964

Usia : 52 Tahun

Alamat : Jalan MT. Haryono V/ 254 C

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Agama : Islam

Hobi : Berorganisasi

Email : ajisutiaji44@gmail.com

Moto Hidup : Sebaik-baik makhluk adalah yang bermanfaat bagi sesamanya

Sutiaji lahir pada 13 Mei 1964, berasal dari Lamongan, mempunyai 4 (empat) orang anak dan dulu pernah bersekolah di daerah/tempat asalnya yaitu Lamongan, pendidikan dasar Mi Maarif Mojoasem - Laren Kab. Lamongan. Setelah beliau lulus dari Madrasah tersebut beliau melanjutkan pendidikannya di MTS-N di Babat Kab. Lamongan, kemudian setelah menamatkan beliau melanjutkan terus menuntut ilmu di Jombang, MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Tambakberas. Dari sini, Sutiaji kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Malang di Fakultas Tarbiyah (Kini UIN Malang) dengan harapan menjadi tenaga pendidik yang bisa mengajarkan suatu ilmu yang sudah didapat olehnya dari pesantren. Selain dengan kegiatan kuliah, Sutiaji juga turut mengikuti berbagai organisasi. Dan tepatnya tahun 1984, ia menggantikan Moh.Thohir sebagai ketua Himpunan Mahasiswa Malang Alumni Bahrul Ulum (disingkat dengan HIMMABA).

Yang kemudian wadah Himmaba ini fokus dan bergerak di lingkup sosial dan kemasyarakatan sebagai media yang menerapkan ilmu agama yang olehnya didapatkan dari pondok pesantren. Sejak saat itu juga Sutiaji mulai menyukai dunia organisasi, baik (intra) di dalam Kampus juga (Ekstra) diluar Kampus. Perjalanan dan kemampuan organisasi Sutiaji dapat dibidang cemerlang, karena selain beliau pernah memimpin Himmaba, beliau juga pernah berperan salah satu pemrakarsa PMII Chondrodimuko di Universitas Islam Negeri Maliki Malang, beliau bahkan pernah sebagai Koordinator di BKM Lowokwaru.

2. Profil Sofyan Edi Jarwoko

Gambar 3.2



Sumber : KPUD Kota Malang

Nama : Sofyan Edi Jarwoko

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 24 Juli 1967

Usia : 50 Tahun

Alamat : Jalan Janti Barat Blok C/B25

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Agama : Islam

Hobi : Berorganisasi

Email : bung_edi@rocketmail.com

Motto hidup : “ Rahmat Tuhan jadi kekuatan, amanat rakyat jadi panduan ”

Sofyan Edi Jarwoko juga dikenal dengan panggilan Bung Edi yang ia adalah salah satu politisi yang berpengaruh di Kota Malang. Yang hingga sekarang masih dengan jabatannya sebagai wakil walikota Malang. Pria dengan kelahiran Malang, pada 24 Juli 1967 ini juga sedang menjadi sosok yang juga sedang hangat dibicarakan terkait pernyataannya mengenai kericuhan atas peringatan 57 tahun perjanjian New York yang melibatkan juga Aliansi Mahasiswa Papua (AMP).

Penasaran dengan sosok bernama Sofyan Edi Jarwoko ini, adapun beberapa fakta tentang beliau, sebagai berikut ;

1. Karir Politik

Sofyan Edi Jarwoko atau disapa Bung Edi mengawali karir politiknya sejak 1998. ia bergabung dengan partai politik Golkar yang berhasil dalam 2 kali periode menjadi anggota DPRD Kota Malang, yaitu tahun periode-1 di 2004-2009 dan periode-2 di 2009-2014. Dalam hal keseriusannya bergabung di partai politik Golkar membuat ia terpilih menjadi Ketua DPD (Dewan Perwakilan Daerah) Golkar Kota Malang sampai sekarang ini. Sayangnya pada tahun 2013, ia pernah mengalami kegagalan bersama Hari Pudji Utama dalam Pilkada, ia mendapatkan posisi ketiga didalam perolehan suara saat itu.

Di tahun 2018, ia berhasil memegang jabatan Wakil Wali Kota Malang pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Juga sekarang ini, Sutiaji dan Bung Edi masih menjabat Wali Kota dan Wakil Wali Kota Malang.

2. Jenjang Pendidikan

Sebelum menggeluti dunia politisi, Bung Edi telah memiliki ragam hal pengalaman yang mengantarkannya menjadi tokoh penting di Jawa Timur. Pria alumni SMA Negeri 3 Malang ini dikenal memiliki tutur dan sikap baik saat berkomunikasi dengan orang lain.

Selain itu, saat dulu menjadi mahasiswa di Universitas Merdeka Malang (Unmer Malang), ia juga turut aktif dalam wadah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di Fakultas Teknik Unmer Malang. pastinya ia telah banyak mendapat ilmu sosial dalam berorganisasi .

3. Visi Pasangan Sutiaji – Edi Jarwoko



Sumber : KPUD Kota Malang

Visi:

MALANG BERMARTABAT : Berbudaya, Mandiri, Makmur, Sejahtera, Terdidik,
Religius, Toleransi

Misi:

1. Meningkatkan akses pelayanan public dasar bagi semua warga
2. Meningkatkan kualitas, aksesibilitas, pemerataan pelayanan pendidikan juga kesehatan
3. Meningkatkan produktivitas juga daya saing daerah
4. Meningkatkan kesejahteraan juga perlindungan pada masyarakat rentan, pengarus-utamaan gender juga kerukunan sosial
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan daya dukung kota yang terpadu serta berkelanjutan, tertib penataan ruang serta berwawasan lingkungan.

6. Mewujudkan pelaksanaan reformasi birokrasi dan kualitas pelayanan publik yang profesional, akuntabel dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

7. Meningkatkan kerukunan antar umat beragama dengan menjunjung tinggi keragaman budaya dan toleransi antar umat beragama.

